

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu

1. Penerapan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis STEM pada materi hidrolisis garam di kelas XI MIPA 2 SMA Islam Al Falah Jambi terlaksana dengan baik. Penerapan model *Problem Based Learning* berbasis STEM mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, yaitu pada pertemuan pertama sebesar 69,92% dalam kategori baik, pada pertemuan kedua sebesar 78,75% dalam kategori baik, dan pada pertemuan ketiga sebesar 82,67% dalam kategori baik.
2. Korelasi antara penerapan model *Problem Based Learning* berbasis STEM dengan keterampilan proses sains peserta didik pada materi hidrolisis garam memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat yaitu $r_{xy} = 0,95$ dan koefisien determinasinya sebesar 90,25%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbasis STEM berkorelasi dengan keterampilan proses sains peserta didik kelas XI MIPA 2 pada materi hidrolisis garam.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui korelasi antara penerapan model *Problem Based Learning* dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi hidrolisis garam.
2. Guru harus mampu mengelola waktu dengan baik selama proses pembelajaran karena model *Problem Based Learning* ini membutuhkan waktu yang lama agar menyelesaikan semua sintaks model *Problem Based Learning*.